



**PEMENANG LELANG BERHASIL DIPUTUSKAN**

## Usai Lebaran, Drainase Kenari 'Digarap'

**YOGYA (KR)** - Ditargetkan, usai Lebaran 2017, pekerjaan fisik revitalisasi drainase di Jalan Kenari sudah dapat dikerjakan. Hal ini seiring pemenang lelang atau pihak ketiga yang berhasil diputuskan. Pekerjaan ini dialokasikan anggaran Rp 17,5 miliar melalui APBD tahun ini.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya, Aki Lukman Nur Hakim, menjelaskan tahun ini menjadi tahap akhir revitalisasi drainase Jalan Kenari yang sudah diawali sejak 2014 silam. "Panjangnya mencapai 583 meter dari simpang Mandala Krida ke timur. Setelah ada pemenang lelang, sekarang sedang proses sosialisasi," urainya, Rabu (26/4).

Pihak ketiga yang hendak mengerjakan revitalisasi drainase tersebut merupakan perusahaan yang mengerjakan di tahap sebelumnya. Tahun lalu, perusahaan itu mampu menyelesaikan proyek lebih cepat dari masa kontrak. Dengan volume yang hampir sama dengan tahun ini, yakni sekitar 500 meter, dapat dikerjakan dalam tempo dua bulan.

Oleh karena itu, kendati masa kontrak tahun ini hingga November, namun diharapkan waktu pekerjaan tetap optimal. Apalagi, *culvert box* yang menjadi rangka utama drainase dapat diproduksi secara mandiri oleh pihak ketiga.

"Kalau yang dua tahun sebelumnya, *culvert box* dipesan di luar daerah. Sehingga proses distribusinya memakan waktu. Yang sekarang ini kan diproduksi sendiri di Wates. Harapannya dapat memangkas waktu," jelasnya.

Selain itu, kendati dialokasikan Rp 17,5 miliar, namun pihak ketiga mampu menawar hingga Rp 16,5 miliar. Dengan begitu, terdapat efisiensi hingga Rp 1 miliar.

Aki Lukman menambahkan, revitalisasi drainase di Jalan Kenari mendesak dilakukan lantaran usia saluran yang cukup tua. Apalagi hampir setiap tahun terjadi jalan ambles di kawasan tersebut akibat dinding saluran yang ada di bawahnya termakan usia. Selain di Kenari, revitalisasi drainase juga akan dilakukan di Jalan Babaran namun masih dikomunikasikan dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak.

Aki menambahkan, jika revitalisasi dua drainase tua itu dapat dituntaskan sesuai target, maka tahun depan pihaknya akan fokus membuat saluran drainase baru. Terutama di kawasan sebelah barat Mandala Krida hingga Sukonandi. Saluran baru itu kemudian disambungkan dengan sistem drainase di Jalan Kenari.

Selama ini, aliran air hujan di Sukonandi maupun barat Mandala Krida terbuang ke Kali Belik. Padahal, beban Kali Belik sudah cukup besar sehingga kerap banjir. "Makanya kami selesaikan dulu yang di Kenari, baru membuat sudetan Kali Belik dari Jembatan Gayam. Semoga tahun depan sudah bisa dimulai supaya meminimalisir potensi banjir di Kali Belik," jelasnya. (Dhi)-e

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005